

ABSTRAK

Nur Chusnul Chatimah. Implementasi Pendayagunaan Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Utara).

Persoalan mengenai zakat selalu menjadi perbincangan hangat untuk dibahas, salah satunya terkait dengan pendayagunaan zakat dan juga kesejahteraan masyarakat. Melihat problematika tersebut, maka dibutuhkan fungsi dan peranan zakat yang sangat strategis dalam pengentasan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat salah satunya melalui pendayagunaan zakat secara produktif. Pendayagunaan zakat produktif merupakan salah satu upaya dalam mengentaskan kemiskinan, dimana bantuan dana zakat tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkelanjutan agar menjadi masyarakat yang mandiri serta diharapkan dapat mengubah statusnya dari mustahik menjadi muzakki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pendayagunaan zakat, proses pendayagunaan zakat, sasaran pendayagunaan zakat dan hasil pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pendayagunaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZIS) kota administrasi Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga pemerintah yang non struktural yang memiliki visi dan misi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan program pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Utara sudah dilakukan dengan baik melalui lima pilar program unggulan baik secara konsumtif maupun produktif. Pada proses pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZIS) Jakarta Utara melalui beberapa tahapan seperti perencanaan program, survei lapangan, proses assessment, penyaluran program, dan melakukan monitoring. Sedangkan sasarannya, Badan Amil Zakat Nasional (BAZIS) Jakarta Utara telah mendistribusikan dana zakatnya kepada delapan asnaf sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Adapun pada hasil pendayagunaannya diketahui bahwa belum sepenuhnya optimal, tetapi telah banyak memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga dapat dikatakan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : *Zakat, Pendayagunaan Zakat, Badan Amil Zakat Nasional, Kesejahteraan Masyarakat.*